

SYNERGY BETWEEN STUDENTS AND THE COMMUNITY IN REALIZED EMPOWERMENT OF LOCAL POTENTIAL IN SUNGAI RENGAS VILLAGE

*Willibald Julio Alvares Rapu Dode¹, Andrianus Seman¹, Jani¹, Sherly Oktarianti², Richardo Situmorang², Irvan Handoko², Stepanus Wilson², Polikaspus Fajoni², Novi Febrianti², Riel Manuwu³, Aloycius Ubin³, Gihon Bernandes Sitompul³, Aristo Junio Osni³, Yosep Yudha Saputra³, Yesika Aprialia Margareta Siahaan³, Aulia Eflanti³, Olivia³, Lutgardis Yunita Leony³, Peni Angreni⁴

¹Fakultas Teknik Universitas Panca Bhakti

²Fakultas Pertanian, Sains, dan Teknologi Universitas Panca Bhakti

³Fakultas Hukum Universitas Panca Bhakti

⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Panca Bhakti

*Corresponding author: willibaldjulio123@gmail.com

E-ISSN: 3089-2139

DOI:

10.54035/dianmas.v2i2.
571

VOLUME: 2

Abstract

Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata / KKN) is a form of student dedication to society through the direct application of knowledge, technology, and skills in the field. The 2025 KKN program in Sungai Rengas Village, Kubu Raya Regency, West Kalimantan, was carried out under the theme "Synergy between Students and the Community in Realizing Local Potential Empowerment." The main objective of this program was to enhance awareness, skills, and community participation in utilizing village potentials, particularly in agriculture, fisheries, and the processing of local products with economic value. The methods applied included observation, socialization, training, mentoring, and the implementation of work programs oriented towards community needs. The results showed an increase in community knowledge and skills, the creation of processed products based on local resources, and the establishment of closer collaboration between students and the community. This program also fostered collective awareness to preserve and develop local potentials as capital for sustainable village development. Thus, the synergy between students and the community in KKN activities provides not only short-term benefits in terms of capacity building but also long-term contributions to the independence and empowerment of Sungai Rengas Village.

Keywords: KKN; student-community synergy; empowerment; local potential; Sungai Rengas Village

Article history:

Received : 04 Sep 2025

Revised : 06 Okt 2025

Accepted : 07 Okt 2025

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dengan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan langsung di lapangan. Pada tahun 2025, program KKN di Desa Sungai Rengas, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, dijalankan dengan tema "Sinergi Mahasiswa dan Masyarakat dalam Mewujudkan Pemberdayaan Potensi Lokal." Tujuan utama dari kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran, keterampilan, dan partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan potensi desa, terutama di bidang pertanian, perikanan, serta pengolahan produk lokal yang memiliki nilai ekonomi. Metode

yang digunakan meliputi observasi, sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan pelaksanaan program kerja yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, munculnya produk olahan berbasis sumber daya lokal, serta terbentuknya kerja sama yang lebih erat antara mahasiswa dan masyarakat. Kegiatan ini juga mendorong munculnya kesadaran kolektif untuk menjaga dan mengembangkan potensi lokal sebagai modal pembangunan desa yang berkelanjutan. Dengan demikian, sinergi antara mahasiswa dan masyarakat dalam program KKN tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa peningkatan kapasitas, tetapi juga memberikan kontribusi jangka panjang terhadap kemandirian dan keberdayaan Desa Sungai Rengas.

Kata Kunci: KKN; sinergi mahasiswa-masyarakat; pemberdayaan; potensi lokal; Desa Sungai Rengas

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Panca Bhakti adalah salah satu cara mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi dalam bidang pengabdian kepada Masyarakat (1). Tujuannya adalah memberikan pengalaman belajar langsung kepada mahasiswa dengan terlibat aktif di tengah masyarakat. KKN tidak hanya membantu mahasiswa menerapkan ilmu, teknologi, dan keterampilan yang mereka pelajari di kampus, tetapi juga membantu mereka membangun kesadaran sosial, melatih kemampuan kepemimpinan, serta meningkatkan kemampuan beradaptasi dengan berbagai kondisi masyarakat (2).

Desa Sungai Rengas, yang berada di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, memiliki potensi lokal yang cukup besar, terutama di bidang pertanian, serta penggunaan sumber daya alam yang bisa diubah menjadi produk dengan nilai tambah. Meski demikian, potensi tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal karena adanya keterbatasan pengetahuan, akses ke pasar, serta keterampilan dalam pengolahan hasil lokal. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mendorong masyarakat agar dapat mengelola potensi desa dengan lebih produktif dan berkelanjutan (6).

Melalui program KKN Universitas Panca Bhakti tahun 2025, mahasiswa hadir sebagai penggerak perubahan yang bekerja sama dengan masyarakat dalam menemukan, mengembangkan, dan memaksimalkan potensi desa. Kerja sama ini dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti memberi edukasi, pelatihan, bimbingan, serta menerapkan inovasi yang sesuai dengan kebutuhan warga. Keberadaan mahasiswa diharapkan bukan hanya memberikan solusi sementara, tetapi juga membantu masyarakat menjadi lebih mandiri dalam mengelola sumber daya lokal mereka.

METODE PENGABDIAN

1. Waktu dan Tempat

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Panca Bhakti tahun 2025 dilaksanakan di **Desa Sungai Rengas, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat**. Kegiatan berlangsung selama 30 hari, mulai dari 1 Agustus hingga 30 Agustus. Selama pelaksanaan, mahasiswa menempati **posko utama di Gang Famili**. Program kerja yang dilaksanakan disusun berdasarkan hasil observasi lapangan serta kebutuhan masyarakat setempat. Kegiatan tersebut meliputi **bersosialisasi ke SD 16 Sungai Kakap, sosialisasi kepada petani padi**

terkait peningkatan produktivitas dan praktik pertanian berkelanjutan, **pembuatan plang gang** untuk memudahkan identitas wilayah desa, serta **pembuatan rak sepatu dan tong sampah** sebagai sarana mendukung kebersihan lingkungan. Selain itu, mahasiswa juga melaksanakan **pembuatan pupuk organik** dari limbah rumah tangga, **pembersihan aliran air** bersama warga untuk mencegah penyumbatan saluran, serta **pelatihan pembuatan gula aren** sebagai upaya pengembangan produk lokal bernilai ekonomi. Di samping itu, dilakukan pula **program bhakti sosial** berupa kegiatan gotong royong dan bantuan kebutuhan dasar bagi masyarakat.

2. **Khalayak Sasaran**

Dalam kegiatan KKN ini adalah masyarakat Desa Sungai Rengas, khususnya petani padi, pelaku usaha lokal, pelajar, serta warga desa yang terlibat dalam program kebersihan dan pemberdayaan potensi lokal.

3. **Metode Persiapan dan Pengabdian.**

Metode persiapan dilakukan melalui tahap observasi lapangan, pengumpulan data terkait kondisi sosial, ekonomi, dan potensi Desa Sungai Rengas, serta koordinasi dengan perangkat desa untuk merumuskan program kerja sesuai kebutuhan masyarakat (3,4). Setelah itu, tim KKN Universitas Panca Bhakti menyusun rencana kegiatan, pembagian tugas, serta penyiapan sarana dan bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan program. Metode pengabdian dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif, di mana mahasiswa berperan sebagai fasilitator dan masyarakat sebagai subjek utama. Bentuk pengabdian meliputi sosialisasi, pelatihan, pendampingan, kerja bakti, serta pembuatan sarana/prasarana sederhana. Setiap kegiatan dirancang untuk mendorong keterlibatan aktif masyarakat agar program tidak hanya selesai pada saat KKN, tetapi dapat berlanjut secara mandiri setelah mahasiswa kembali.

4. **Pelaksanaan**

KKN Universitas Panca Bhakti 2025 dilaksanakan di Desa Sungai Rengas selama 30 hari dengan posko di Gang Famili. Program kerja meliputi sosialisasi petani padi, pembuatan plang gang, rak sepatu, tong sampah, pupuk organik, pembersihan aliran air, pelatihan gula aren, serta bhakti sosial bersama masyarakat.

5. **Pelaporan**

Pelaporan kegiatan KKN Universitas Panca Bhakti 2025 di Desa Sungai Rengas disusun dalam bentuk laporan tertulis yang berisi rangkaian persiapan, pelaksanaan program, hasil, serta evaluasi kegiatan. Laporan ini disampaikan kepada pihak universitas dan pemerintah desa sebagai bentuk pertanggungjawaban serta dokumentasi pengabdian masyarakat.

6. **Indikator Keberhasilan**

Keberhasilan ditandai dengan terlaksananya program kerja, partisipasi aktif masyarakat, peningkatan keterampilan, tersedianya sarana, serta tumbuhnya kesadaran menjaga potensi lokal.

7. **Evaluasi**

Evaluasi dilakukan melalui observasi, wawancara singkat, dan diskusi dengan masyarakat serta perangkat desa untuk menilai capaian program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN Universitas Panca Bhakti 2025 di Desa Sungai Rengas berlangsung selama 30 hari dengan pusat kegiatan di Posko Gang Pamili. Sejak awal, mahasiswa melakukan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan dan potensi desa. Hasil

observasi kemudian dijadikan dasar dalam penyusunan program kerja yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Program sosialisasi kepada petani padi terlaksana dengan baik. Kegiatan ini memberikan pemahaman baru terkait pengelolaan lahan, penggunaan pupuk ramah lingkungan, serta pentingnya inovasi dalam pertanian. Antusiasme petani terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam diskusi dan kesediaan mencoba metode yang disampaikan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang dapat menunjang produktivitas pertanian di desa.

Di bidang kebersihan dan tata lingkungan, mahasiswa bersama masyarakat berhasil membuat plang gang, rak sepatu, dan tong sampah yang ditempatkan di beberapa titik strategis. Selain itu, kegiatan pembuatan pupuk organik dari limbah rumah tangga serta pembersihan aliran air turut menumbuhkan kesadaran warga akan pentingnya menjaga lingkungan. Keberhasilan program ini ditunjukkan dengan keterlibatan langsung masyarakat dalam proses pembuatan hingga pemanfaatannya.

Pelatihan pembuatan gula aren menjadi salah satu kegiatan unggulan. Masyarakat menunjukkan minat tinggi karena kegiatan ini dapat membuka peluang usaha baru berbasis potensi lokal. Produk gula aren yang dihasilkan berpotensi dipasarkan lebih luas dan memberikan nilai tambah bagi perekonomian desa. Kegiatan ini tidak hanya memberikan keterampilan baru, tetapi juga menumbuhkan jiwa kewirausahaan masyarakat.

Selain itu, kegiatan bhakti sosial turut mempererat hubungan mahasiswa dengan warga. Melalui gotong royong dan bantuan kebutuhan dasar, tercipta suasana kebersamaan serta kepedulian sosial yang lebih kuat di masyarakat. Secara keseluruhan, hasil pelaksanaan KKN menunjukkan bahwa sinergi mahasiswa dan masyarakat mampu meningkatkan keterampilan, memperkuat kesadaran lingkungan, serta mendorong pemberdayaan potensi lokal secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Panca Bhakti tahun 2025 di Desa Sungai Rengas, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Seluruh program kerja, mulai dari sosialisasi kepada petani padi, pembuatan plang gang, rak sepatu, tong sampah, pembuatan pupuk organik, pembersihan aliran air, pelatihan pembuatan gula aren, hingga kegiatan bhakti sosial, berhasil direalisasikan dengan partisipasi aktif masyarakat.

Kegiatan ini membuktikan bahwa sinergi mahasiswa dan masyarakat menjadi faktor utama keberhasilan program ini. Upaya ini sejalan dengan prinsip pemberdayaan masyarakat sebagaimana dikemukakan oleh Soetomo (5), yang menekankan pentingnya kolaborasi dan keberlanjutan kegiatan pasca-pendampingan.

Saran

1. Untuk masyarakat Desa Sungai Rengas, diharapkan dapat melanjutkan dan mengembangkan hasil program KKN, khususnya dalam pengolahan pupuk organik dan produk gula aren, agar memberi nilai tambah ekonomi bagi desa.
2. Untuk mahasiswa Universitas Panca Bhakti, kegiatan KKN menjadi pengalaman berharga yang sebaiknya diikuti dengan inovasi lanjutan dalam bidang pengabdian masyarakat.

3. Untuk pemerintah desa, diharapkan memberikan dukungan berkelanjutan berupa pendampingan, fasilitas, maupun kebijakan yang mendorong pengembangan potensi lokal.
4. Untuk universitas, KKN dapat terus diarahkan pada model kolaboratif dan inovatif agar hasil pengabdian semakin bermanfaat bagi masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka; 2002.
2. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Panduan Kuliah Kerja Nyata Tematik. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi; 2021.
3. Miles MB, Huberman AM, Saldaña J. Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. 3rd ed. Thousand Oaks: SAGE Publications; 2014.
4. Moleong LJ. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya; 2018.
5. Soetomo. Pemberdayaan Masyarakat: Mungkinkah Muncul Antitesisnya? Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2013.
6. Suharto E. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial. Bandung: PT Refika Aditama; 2014.
7. Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.